

# **BAB I. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang menerapkan sistem pendidikan vokasi, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan oleh sektor industri. Salah satu program pendidikan tersebut adalah Magang Kerja Industri yang merupakan kegiatan akademik wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswa atau mahasiswi Politeknik Negeri Jember. Magang Kerja Industri bertujuan untuk mahasiswa mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia kerja sesuai dengan keahliannya. Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan ilmu-ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan untuk menyelesaikan tugas dilokasi magang. Magang Kerja Industri dilaksanakan selama 906 jam di PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Banjarsari Jember.

PT Perkebunan Nusantara XII (persero) yang disebut PTPN XII merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan status perseroan terbatas dengan komposisi kepemilikan sahamnya meliputi Negara 10% dan Perkebunan Nusantara I (Persero) 90% . Kantor pusat PTPN XII beralamat di Jl. Rajawali No 44 Surabaya, Jawa Timur. PTPN XII Kebun Banjarsari ini berlokasi di Kecamatan Bangsalsari, kabupaten Jember, PTPN XII Kebun banjarsari Jember merupakan perkebunan dengan komoditas diantaranya adalah karet dan tebu, namun komoditas utama adalah karet sehingga PTPN XII kebun banjarsari merupakan salah satu perkebunan karet yang memproduksi getah karet (lateks) menjadi RSS (Ribbed Smoked Sheet).

Tanaman karet (*Hevea brasiliensis*) adalah tanaman perkebunan yang memiliki ekonomis cukup tinggi. Karet merupakan salah satu bahan baku perkebunan yang sangat penting, sebagai sumber pendapatan, lapangan kerja dan devisa negara, sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi (Sofiani *et al.*,

2019). Tanaman karet menghasilkan getah atau disebut juga lateks. Kandungan lateks terdiri dari karet 36%, air 59%, protein 2%, zat damar 0,5%, abu 0,5%, dan zat gula 0,5%. Lateks sendiri memiliki pH 7. Tanaman karet dapat disadap atau diambil getahnya pada umur 5-6 tahun atau lilit batang 45 cm.

Proses produksi karet sangat diperhatikan agar menghasilkan mutu karet sheet yang baik. Untuk menghasilkan sheet yang baik dilakukan dengan hati-hati dan teliti pada setiap proses pengolahan supaya tidak merusak mutu. Berawal dari penerimaan lateks yang dilakukan setiap afdeling kebun Banjarsari dan Kebun Renteng, kemudian dilakukan pengolahan yang meliputi pencairan dan pembekuan lateks dengan memberikan campuran yang berupa asam semut sesuai dengan mutu lateks yang dilakukan secara hati-hati supaya tidak terjadi cacat giling pada setiap lembaran sheet. Setelah dilakukan penggilingan yang menghasilkan lembaran basah, maka selanjutnya masuk pada proses pengasapan yang dilakukan selama 5 hari berturut-turut dengan suhu stabil yang telah ditentukan. Setelah proses pengasapan selanjutnya memasuki bagian sortasi untuk pemilihan dan memisahkan sheet yang sesuai dengan mutu selanjutnya dilakukan pengepresan dan pelabelan untuk siap dikirim digudang.

Untuk mencapai tujuan upaya yang dilakukan PTPN XII Banjarsari jember yaitu dengan memperhatikan proses pada setiap produksinya, dari beberapa proses yang dilakukan sistem pengenceran dan pembekuan lateks merupakan termasuk proses penting karena dari sinilah mutu sheet dihasilkan.

## **1.2 Tujuan**

Tujuan penyelenggaraan Magang Kerja Industri yang dilakukan di kebun Banjarsari PTPN XII, Kecamatan Bangsalsari, Kabupaten Jember, Jawa Timur terbagi menjadi dua, yaitu:

### **1.2.1 Tujuan Umum**

1. Mahasiswa diharapkan mampu berpikir kritis mengenai kegiatan yang dilakukandi tempat magang dengan materi yang ada diterima diperkuliahan.

2. Mahasiswa diharapkan mampu menerima dan menyerap kegiatan-kegiatan baru yang dilakukan di tempat magang.
3. Mahasiswa diharapkan mampu mempersiapkan diri pada kondisi dunia kerja yang nyata.

#### **1.2.2 Tujuan Khusus**

1. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan budidaya tanaman karet, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks.
2. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuan dalam sistem pengenceran dan pembekuan di bagian pengolahan lateks
3. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan memberi komentar logis terhadap kegiatan proses penggilingan di perkebunan karet yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibukukan.

#### **1.2.3 Manfaat**

1. Mahasiswa dapat mengetahui bagaimana cara budidaya tanaman karet dengan baik dan benar dan mengerjakan pekerjaan lapangan.
2. Mahasiswa terlatih dan memahami cara melakukan pemeliharaan tanaman karet dan permasalahan yang ada di lapangan.
3. Mahasiswa dapat melakukan cara penyadapan karet dengan baik dan benar
4. Mahasiswa dapat mengetahui cara melakukan pengolahan lateks hasil sadapan hingga menjadi RSS (*Ribbed Smoke Sheet*) sesuai standart mutu dari perusahaan.

#### **1.2.4 Metode pelaksanaan**

Metode yang digunakan dalam Magang Kerja Industri untuk mencapai tujuan umum dan tujuan khusus antara lain :

1. Metode Kerja Lapangan Mahasiswa melaksanakan kegiatan praktek kerja secara langsung dilapangan bersama para karyawan sesuai jadwal yang ada.

2. Metode Studi Pustaka Mahasiswa melakukan pengumpulan data, informasi melalui dokumentasi secara tertulis maupun dari literatur buku yang dapat mendukung proses penulisan laporan Magang Kerja Industri.
3. Metode Wawancara Mahasiswa wawancara langsung kepada pembimbing lapang (Supervisor), dan karyawan lainnya yang sesuai dengan bidangnya guna mendukung proses penulisan laporan Magang Kerja Industri
4. Metode Dokumentasi Mahasiswa melakukan kegiatan mengabadikan data pendukung berupa gambar dan data tertulis sebagai penguat laporan Magang Kerja Industri